

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PENYALURAN KREDIT,  
PERTUMBUHAN TABUNGAN DAN DEPOSITO SERTA  
KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS  
LPD DI KECAMATAN SUSUT**  
(Studi Empiris pada Lembaga Perkreditan Desa yang ada di Kecamatan Susut)

Ni Kadek Lia Likita<sup>1\*</sup>  
I Made Marsa Arsana<sup>2</sup>

Universitas Triatma Mulya<sup>1</sup>  
Politeknik Negeri Bali<sup>2</sup>  
\*email: lialikita21@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of cash turnover, credit distribution, growth of savings and time deposits on the profitability of LPD in Susut District. This study uses secondary data. The data was obtained from LPLPD in Susut District and the 2017-2019 annual financial report. The sample used as many as 39 companies through purposive sampling method. The analytical method used is multiple linear analysis. Based on the results of the study, it was concluded that cash turnover, credit distribution had no effect on profitability, while the growth of savings and time deposits and capital adequacy had a positive effect on profitability. And simultaneously cash turnover, lending, growth in savings and time deposits and capital adequacy simultaneously affect the profitability of LPD.*

**Keywords:** *Cash turnover, Credit distribution, Savings and time deposit growth, Capital adequacy, Profitability*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Pendirian LPD didasarkan atas Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa. Tujuan pendirian LPD adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa adat melalui kegiatan

menghimpun tabungan dan deposito dari krama desa, memberantas ijin, gadai gelap, dan rentenir, meningkatkan daya beli dan melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di desa serta menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga di desa. Dalam operasinya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) juga memiliki tujuan jangka pendek dan jangka

panjang. Tujuan jangka pendek Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah memperoleh laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah menjaga kelangsungan usahanya. Setiap badan usaha termasuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam usahanya tentu menginginkan suatu keuntungan. Terlepas dari tujuan LPD itu sendiri, banyak faktor yang mempengaruhi kelangsungan LPD itu sendiri. Akhir-akhir ini banyak permasalahan yang muncul mengenai LPD sehingga banyak menciptakan pro dan kontra mengenai LPD itu sendiri. Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh LPD di Provinsi Bali diantaranya :

Mengutip dari patrolipost.com pada 16 Juli 2019 lima nasabah menggugat LPD Tanggahan Peken dan pengawas LPD ke Pengadilan Negeri (PN) Bangli. Para penggugat memiliki simpanan dalam bentuk simpanan biasa dan simpanan berjangka. Sejak kesulitan menarik simpanannya, para penggugat masih berusaha dan berupaya menemui pengurus LPD untuk meminta kejelasan pencairan simpanan. Namun selalu dijanjikan dicairkan secara bertahap. Sampai saat ini pihak penggugat tidak diberikan bukti surat perpanjangan simpanan berjangka. Hal ini menimbulkan banyak perhara tentang pengurusan LPD, apakah dana LPD dikelola secara benar. Baru-baru ini Pengadilan Negeri Bangli menyampaikan bahwa macetnya LPD ini disebabkan oleh adanya kredit yang belum terselesaikan lebih banyak daripada uang yang masuk LPD. Dari masalah ini saya mengaitkan dengan belum adanya ketegasan pengurus LPD dalam penagihan pelunasan kredit.

Sehingga hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas LPD.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) harus menjalankan usahanya secara efisien, efektif dan ekonomis dengan tetap menjaga tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) tersebut. Menurut Sartono (2017) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu atau profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui profitabilitasnya dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya profitabilitas suatu LPD, salah satu faktornya seperti yang diteliti dalam penelitian ini, perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan depositi, serta kecukupan modal.

### **Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017 sampai dengan 2019?
- 2) Bagaimana pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017 sampai dengan 2019?
- 3) Bagaimana pengaruh pertumbuhan tabungan dan deposito terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017 sampai dengan 2019?
- 4) Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017 sampai dengan 2019?

- 5) Bagaimana pengaruh perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito, serta kecukupan modal terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut Periode 2017 sampai dengan 2019?

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori pensinyalan menurut Brigham dan Houston (2015) menjelaskan secara sukarela informasi penting perusahaan kepada pihak eksternal untuk bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan di mana perusahaan melaporkan informasi ke pasar modal, meskipun tidak ada mandat dari badan regulasi. Kaitannya teori pensinyalan dengan variabel yang digunakan adalah teori pensinyalan berkaitan dengan pemberian informasi mengenai kondisi dari perusahaan di mana perusahaan yang dimaksud adalah LPD. Jika pertumbuhan perusahaan menunjukkan kondisi yang baik secara tidak langsung akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Melalui dana yang didapatkan dari investor akan membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasionalnya dari memberikan pinjaman sampai menghasilkan keuntungan dari penggunaan dana tersebut. Sebelum melakukan informasi tersebut perlu adanya manajemen LPD dimana yang perlu dimanaj adalah profitabilitas. Dalam memanaj profitabilitas LPD harus mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variable bebas diantaranya

perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito serta kecukupan modal.

### Profitabilitas

Menurut Sartono (2017) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu atau profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui profitabilitasnya dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam presentase. Profitabilitas pada kualitas aktiva jangka pendek dan kewajiban, ekspansi kekayaan bersih, yang merupakan modal ekuitas adalah fungsi dari Aset total dan Kewajiban (Omotola dan Roya, 2011).

### Perputaran Kas

Menurut Haryanto, et al (2018) perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya menunjukkan tingkat perputaran kas yang tinggi, sehingga diharapkan akan berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan.

### Penyaluran Kredit

Tingkat penyaluran kredit diperhatikan melalui perputaran kas yang dilakukan LPD, yang menunjukkan seberapa cepat penagihan kredit. Semakin besar tingkat perputarannya menunjukkan

penagihan piutang dilakukan dengan cepat dan hal ini pun akan sejalan dengan tingkat pertumbuhan suatu profitabilitas LPD (Sutika, 2013). Penyaluran kredit diukur menggunakan *Loan to deposit ratio* (LDR). LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

### **Pertumbuhan Tabungan dan Deposito**

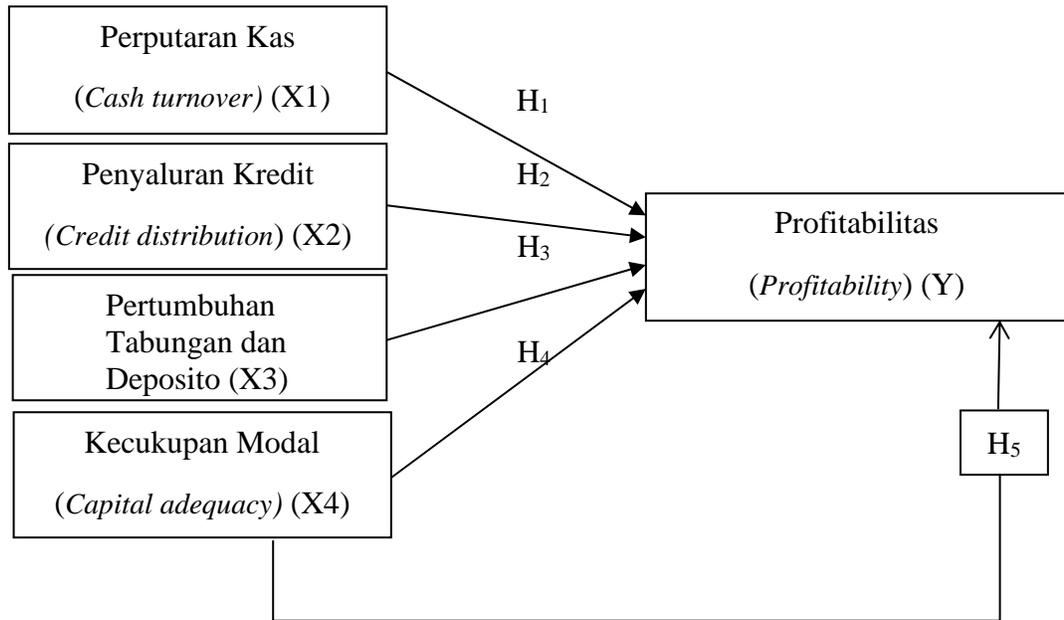
Menurut Hakim (2009) Pertumbuhan Tabungan dan Deposito didefinisikan sebagai jumlah pertumbuhan simpanan pihak ketiga yang dalam penelitian ini adalah tabungan dan deposito yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati dan tidak boleh menggunakan cek atau bilyet giro dan atau alat yang dipersamakan dengan itu. Pengukuran atau perhitungan dari pertumbuhan tabungan dan deposito diperoleh dari selisih antara jumlah tabungan dan deposito pada periode saat ini (periode pembanding) dengan jumlah tabungan dan deposito pada periode sebelumnya dibandingkan dengan jumlah tabungan dan deposito periode sebelumnya.

### **Kecukupan Modal**

Modal merupakan faktor yang amat

penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan terjadinya risiko. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas aktiva dan investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat. Peningkatan peran aktiva sebagai penghasil keuntungan harus secara simultan dibarengi dengan pertimbangan risiko yang mungkin timbul guna melindungi kepentingan para pemilik dana. Jika bank tersebut sudah beroperasi maka modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Menurut John Brathland (2017) modal digunakan untuk meningkatkan pendapatan komersial lembaga keuangan. Menurut Rahmat dan Maya (2009: 45) rasio umum yang diwajibkan untuk tingkat kecukupan modal lembaga keuangan Capital Adequacy Ratio (CAR) biasanya minimal 8 persen sedangkan rasio umum untuk tingkat kecukupan modal LPD yakni 12 persen. Tingkat CAR yang rendah menyebabkan lembaga keuangan kesulitan dalam operasinya (Sudarmadi dan Teddy, 2009).

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**Profitabilitas ditinjau dari perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito, serta kecukupan modal**

**Sumber: Hasil Pemikiran Peneliti, 2020**

### Hipotesis

#### 1) Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Penjualan pada lembaga keuangan adalah total pendapatan (Riyanto, 2001:91). Semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya menunjukkan tingkat perputaran kas yang tinggi, sehingga diharapkan akan berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan. Penelitian dari Putra (2013), Narayana (2013), Sutika (2013), Lestari (2013), Sujana (2015) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Penelitian Kesuma (2014) dan Dewi (2017) menyatakan tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini, sebagai berikut;

H<sub>1</sub> : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019.

#### 2) Pengaruh Penyaluran kredit terhadap profitabilitas

Tingkat penyaluran kredit merupakan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat diukur dengan rasio perputaran kredit. Peningkatan dari penyaluran kredit, berakibat meningkatnya pendapatan LPD yang disebabkan karena penerimaan

pembayaran bunga kredit, maka profitabilitas meningkat. Sebaliknya jika tingkat penyaluran kredit mengalami penurunan, maka pendapatan dari penerimaan pembayaran bunga juga mengalami penurunan yang mengakibatkan rendahnya keuntungan (Lestari, 2017). Sutika (2013), Suardita (2015), Dewi (2016) dan Lestari (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas. penelitian Paramithari (2016) menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini, sebagai berikut :  
H<sub>2</sub> : Penyaluran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019.

### **3) Pengaruh Pertumbuhan Tabungan dan Depositi Terhadap Profitabilitas**

Tingkat pertumbuhan tabungan merupakan jumlah pertumbuhan tabungan dari tahun ketahun. Pertumbuhan tabungan ini juga mempengaruhi tingkat kecukupan modal dari LPD untuk melakukan kegiatan operasional, sehingga diperkirakan semakin tinggi tingkat pertumbuhan tabungan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas. Penelitian Mukkaromah (2013), menyatakan bahwa variabel tabungan secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Dewi (2017) menyatakan pertumbuhan tabungan berpengaruh pada profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini, sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan Tabungan dan Deposito berpengaruh terhadap

profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019.

### **4) Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas**

LPD menyisihkan bagian laba yang cukup kedalam modal sendiri untuk mengimbangi pinjaman yang diberikan yang berisiko. Modal digunakan untuk meningkatkan pendapatan komersial lembaga keuangan (John Brathland, 2010). Menurut Rahmat dan Maya (2009: 45) rasio umum yang diwajibkan untuk tingkat kecukupan modal lembaga keuangan Capital Adequacy Ratio (CAR) biasanya minimal 8 persen sedangkan rasio umum untuk tingkat kecukupan modal LPD yakni 12 persen. Tingkat CAR yang rendah menyebabkan lembaga keuangan kesulitan dalam operasinya (Sudarmadi dan Teddy, 2009). Tingkat CAR yang rendah menyebabkan lembaga keuangan kesulitan dalam operasinya (Sudarmadi dan Teddy, 2009). Semakin besar tingkat kecukupan modal maka keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan akan meningkat . Penelitian yang dilakukan oleh Suardita (2015), Sujana (2015), Hendiartha (2015), Yanti (2015), dan Paramithari (2016) menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka menggunakan metode purposive sampling. Metode

yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Penelitian kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito, serta kecukupan modal sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen. Tipe hubungan antar dua variabel atau lebih, dapat berupa hubungan korelasional, komparatif atau sebab akibat.

**Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan definisi untuk setiap variabel dengan memberikan arti sehingga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana variabel tersebut diukur. Sistematika dari operasional variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Manajemen Laba (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Sartono, 2017:19). Menurut Kasmir (2016), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Untuk mengukur profitabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *ROA* yaitu:

*ROA* =

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

2. Perputaran Kas (X1)

Menurut Haryanto, et al (2018) perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh

perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya menunjukkan tingkat perputaran kas yang tinggi, sehingga diharapkan akan berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

*Perputaran kas* =

$$\frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Rata-rata kas}} \dots\dots\dots (2)$$

3. Penyaluran Kredit (X2)

Tingkat penyaluran kredit diperlihatkan melalui perputaran kredit yang dilakukan LPD, yang juga menunjukkan seberapa cepat penagihan kredit. Semakin besar tingkat perputarannya menunjukkan penagihan piutang dilakukan dengan cepat dan hal ini pun akan sejalan dengan tingkat pertumbuhan suatu profitabilitas LPD (Sutika, 2013). Pada penelitian ini penyaluran kredit diukur menggunakan loan to deposit ratio (LDR). LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR diukur dengan membandingkan besarnya kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang diperoleh dari pihak ketiga dan modal inti (Yanti, 2015). Rumus yang digunakan adalah :

*LDR* =

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima+Modal inti}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

#### 4. Pertumbuhan Tabungan dan Deposito (X3)

Istilah pertumbuhan tabungan didefinisikan sebagai jumlah pertumbuhan simpanan pihak ketiga yang dalam penelitian ini adalah tabungan, yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati dan tidak boleh menggunakan cek atau bilyet giro dan atau alat yang dipersamakan dengan itu (Hakim, 2009).

*Pert. Tabungan* =

$$\frac{\text{tabungan saat ini} - \text{tabungan sebelumnya}}{\text{tabungan sebelumnya}}$$

..... (4)

#### 5. Ukuran Perusahaan (X4)

Kecukupan modal merupakan suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka. Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi. Berdasarkan risikonya, Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) memiliki hubungan positif dengan perubahan laba, artinya apabila CAR meningkat maka laba yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan sehingga perubahan laba juga meningkat (Dewi, 2017). ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dan jumlah yang cukup (Arthesa dan Handiman. 2009: 147).

Rumus yang digunakan adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

#### Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang ada di Kecamatan Susut periode 2017-2019. Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. LPD yang terdaftar di Kecamatan Susut Periode 2017-2019.
- b. LPD yang memiliki data yang diperlukan secara lengkap, dan menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2019 secara berturut-turut.
- c. LPD yang memiliki status aktif di Kecamatan Susut Periode 2017-2019.
- d. LPD yang tidak dinyatakan macet atau dalam masalah lainnya yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- e. LPD yang menyajikan Laporan keuangan dengan perolehan laba.

#### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk melihat, mempelajari dan menggunakan data-datasekunder yang

diperoleh dari LPLPD Kecamatan Susut, seperti data laporan keuangan dan data lainnya. Sedangkan metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka dan mengkaji berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data-data mengenai perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito, serta kecukupan modal yang tersedia dalam laporan tahunan LPD yang telah dikelola oleh LPLPD di Kecamatan Susut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data pada variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal, uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan membandingkan *asymptotic significance* dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan nilai *asymptotic significance* adalah sebesar 0,177 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas pada suatu penelitian dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ . Maka tidak

terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan masing - masing variabel bebas pada penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* dan VIF dari variabel perputaran kas berturut-turut 0,970 dan 1,031, nilai *tolerance* dan VIF dari variabel penyaluran kredit berturut-turut 0,972 dan 1,029, nilai *tolerance* dan VIF dari variabel pertumbuhan Tabungan dan Deposito 0,976 dan 1,024, dan nilai *tolerance* dan VIF dari variabel kecukupan modal berturut-turut 0,966 dan 1,035 semua menunjukkan nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

#### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan analisis Uji *Glejser*. Uji heterokedastisitas dapat diketahui apabila nilai signifikasinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikasinya  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedastisitas pada suatu penelitian. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dari variabel perputaran kas sebesar 0,466, nilai signifikansi dari penyaluran kredit sebesar 0,091, nilai signifikansi dari variabel pertumbuhan tabungan dan Deposito sebesar 0,488, dan nilai signifikansi dari variabel kecukupan Modal sebesar 0,121. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara

kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $-t$  (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Santoso 2019; 205-207). Ketentuan yang digunakan sebagai patokan yaitu:

1). Angka D-W di bawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.

2). Angka D-W di antara  $-2$  sampai  $+2$ , berarti tidak ada autokorelasi.

3). Angka D-W di atas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.

Berdasarkan nilai Durbin-Waston sebesar  $1,506$  yang berada diantara  $-2$  sampai  $+2$  dengan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### 1) Persamaan Garis Regresi

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.023	.005		4.705	.000
	Perputaran Kas	.000	.000	.137	1.201	.236
	Penyaluran Kredit	-4.322E-6	.000	-.135	-1.189	.240
	Pertumbuhan Tabungan dan Deposito	.005	.002	.295	2.600	.012
	Kecukupan Modal	.066	.016	.474	4.157	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 1 dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0.023 - 0,000 X_1 - 4.322E-6 X_2 + 0.005 X_3 + 0,066 X_4 + e \dots$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar  $0,023$ . Konstanta menunjukkan besarnya nilai  $Y$  apabila tidak ada pengaruh dari  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$ . Artinya, apabila pengaruh variabel bernilai  $0$ ,

maka Tingkat Profitabilitas memiliki nilai sebesar  $0,023$ .

- b. Nilai koefisien Variabel perputaran kas menunjukkan koefisien regresi sebesar  $0,000$  dengan arah koefisien netral. Artinya, jika  $X_1$  naik satu satuan maka  $Y$  akan naik sebesar  $0,000$  satuan, begitu juga sebaliknya, jika nilai  $X_1$  turun satu satuan maka  $Y$  akan turun sebesar  $0,000$  satuan dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

Tanda netral nilai koefisien regresi melambangkan hubungan seimbang antara variabel X dengan variabel Y. Nilai koefisien Variabel penyaluran kredit menunjukkan koefisien regresi sebesar  $-4.322E-6$  dengan arah koefisien negatif. Artinya, jika  $X_2$  naik satu satuan maka Y akan turun sebesar  $4.322E-6$  satuan, begitu juga sebaliknya, jika nilai  $X_2$  turun satu satuan maka Y akan naik sebesar  $-4.322E-6$  satuan dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan. Tanda negatif nilai koefisien regresi melambangkan hubungan tidak searah antara variabel X dengan variabel Y.

- c. Nilai koefisien Variabel pertumbuhan tabungan dan deposito memiliki koefisien regresi sebesar 0,005 dengan arah koefisien positif. Artinya, jika  $X_3$  naik satu satuan maka Y akan naik sebesar 0.005 satuan, begitu pula sebaliknya, jika nilai  $X_3$  turun satu satuan maka Y akan turun sebesar 0,005 satuan dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan. Tanda positif nilai koefisien regresi melambangkan hubungan searah antara variabel X dengan variabel Y.
- d. Nilai koefisien Variabel kecukupan modal menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,066. Dengan arah koefisien positif. Artinya, jika  $X_4$  naik satu satuan maka Y akan naik sebesar 0,066 satuan, begitu pula sebaliknya, jika nilai  $X_4$  turun satu satuan maka Y akan turun sebesar 0,066 satuan dengan anggapan variabel lainnya konstan. Tanda

positif nilai koefisien regresi melambangkan hubungan searah antara variabel X dengan variabel Y.

#### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito serta kecukupan modal) mempengaruhi variabel dependen (profitabilitas) dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,118 atau sebesar 11,8 %. Artinya bahwa variasi dari Y yaitu profitabilitas mampu dijelaskan sebesar 11,8 % oleh variabel perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito, serta kecukupan modal. Sedangkan sisanya sebesar 88,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 3) Uji Hipotesis (Uji *t-test*)

Uji Signifikansi Parameter Individual (*t*) digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- signifikan terhadap variabel dependen.
- Bila nilai  $\text{sig } t > 0,05$  maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Hipotesis t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.023	.005		4.705	.000
	Perputaran Kas	.000	.000	.137	1.201	.236
	Penyaluran Kredit	-4.322E-6	.000	-.135	-1.189	.240
	Pertumbuhan Tabungan dan Deposito	.005	.002	.295	2.600	.012
	Kecukupan Modal	.066	.016	.474	4.157	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Hasil uji t pada Tabel 2 dijabarkan sebagai berikut:

- c. Nilai signifikansi variabel kualitas audit sebesar  $0,236 < 0,05$  sehingga perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- d. Nilai signifikansi penyaluran Kredit sebesar  $0,240 < 0,05$  sehingga penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- e. Nilai signifikansi variabel pertumbuhan tabungan dan deposito sebesar  $0,012 > 0,05$  sehingga

pertumbuhan tabungan dan deposito berpengaruh terhadap profitabilitas.

- f. Nilai signifikansi variabel kecukupan modal sebesar  $0,000 > 0,05$  sehingga kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### 4) Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independenterhadap variabel dependen, hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Simultan F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	4	.001	7.608	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.010	49	.000		
	Total	.015	53			

a. Dependent Variable: Tingkat Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Kecukupan Modal, Pertumbuhan Tabungan dan Deposito, Penyaluran Kredit, Perputaran Kas

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai Signifikansi  $0,000 < 0,05$  mengindikasikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Perputaran Kas ( $X_1$ ), Penyaluran Kredit ( $X_2$ ), Pertumbuhan Tabungan dan Deposito ( $X_3$ ), serta Kecukupan Modal ( $X_4$ ) secara simultan terhadap Tingkat Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut (Y).

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

1) Hipotesis pertama (H1) bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019. Berdasarkan hasil SPSS dengan uji statistik t menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan 0,236, karena nilai signifikansi perputaran kas ( $X_1$ ) 0,236 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas suatu LPD belum tentu mencerminkan profitabilitas yang besar yang akan didapat oleh LPD tersebut. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dapat disebabkan oleh besar kas yang tidak sebanding dengan tingkat perputaran kasnya sehingga, perputaran kas yang tidak efektif menghambat profitabilitas yang akan dicapai oleh LPD. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendiartha (2015) yang menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2) Hipotesis kedua (H2)

menyatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,240 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti H2 ditolak. Penyaluran kredit tidak berpengaruh disebabkan oleh prosedur peminjaman kredit yang berbelit-belit dan sulit yang ditawarkan oleh LPD dibandingkan dengan lembaga perbankan lainnya yang lebih mudah. Juga dengan bunga pinjaman yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadikan masyarakat tidak ingin melakukan peminjaman pada LPD. Sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitas LPD akibat dari kemacetan penyaluran kredit yang disebabkan dari pembayaran tidak lancar. Dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan kredit yang diberikan sehingga menyebabkan penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Kesuma (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan dan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,012 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan tabungan dan deposito berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin besar pertumbuhan tabungan dan deposito yang dimiliki oleh suatu LPD akan sangat mempengaruhi besarnya tingkat profitabilitas yang didapat oleh LPD tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) menyatakan bahwa variabel tingkat perputaran kas, pertumbuhan kredit, pertumbuhan tabungan, dan pertumbuhan biaya tenaga kerja berpengaruh pada profitabilitas.

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang berarti H4 diterima. Tingginya modal pada LPD dapat dipengaruhi oleh banyaknya masyarakat desa yang menyimpan dananya di LPD. Hal ini disebabkan oleh bunga yang diberikan oleh LPD cukup besar, juga prosedur yang lebih mudah di LPD untuk memperoleh pinjaman dibandingkan lembaga perbankan lain sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di LPD yang secara tidak langsung menambah permodalan LPD. Menurut John Brathland (2010) modal digunakan untuk meningkatkan pendapatan komersial lembaga keuangan. Menurut Rahmat dan Maya (2009: 45) rasio umum yang diwajibkan untuk tingkat kecukupan modal lembaga keuangan Capital Adequacy Ratio (CAR) biasanya minimal 8 persen sedangkan rasio umum untuk tingkat kecukupan modal LPD yakni 12 persen. Tingkat CAR yang rendah menyebabkan lembaga

keuangan kesulitan dalam operasinya (Sudarmadi dan Teddy, 2009). LPD menyisihkan bagian laba yang cukup kedalam modal sendiri untuk mengimbangi pinjaman yang diberikan yang berisiko. Sehingga dengan permodalan yang cukup LPD dapat menyalurkan kredit lebih banyak dan mendapatkan bunga kredit yang lebih besar, dengan perolehan bunga kredit yang besar maka profitabilitas LPD juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suardita (2015), Sujana (2015), Hendiartha (2015), Yanti (2015), dan Paramithari (2016) menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019.
2. Penyaluran kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019.
3. Pertumbuhan tabungan dan deposito berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019.
4. Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019.
5. Perputaran kas, penyaluran kredit, pertumbuhan tabungan dan deposito serta kecukupan modal berpengaruh

signifikan secara simultan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Susut periode 2017-2019

### Saran

Berdasarkan simpulan tersebut maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola LPD agar dapat mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi besar/kecilnya profitabilitas suatu perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan dari LPD.
2. Bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas agar menambah variabel-variabel lain yang belum diteliti. Seperti faktor rasio, faktor kinerja yang mempengaruhi profitabilitas.
3. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat lebih memperluas penelitian dengan menambah period tahun penelitian serta wilayah populasi agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka waktu panjang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, P. B., & Sujana, I. K. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Dana Pihak Ketiga, Dan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Operasional. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(6), 23-26.
- Arens A. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Integrasi* Jilid 1 Edisi 12.
- Ariani, M. W., & Ardiana, P. A. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal,

Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Likuiditas Pada Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13, 2015.

- Arthesa, A. dkk. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT. Macanan Jaya Cemerlang. Jakarta.
- Azhar S. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Bahri S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis-Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. ANDI: Yogyakarta
- Baridwan Z. (2000). *Intermedite Accounting*, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. South Western, Cengage Learning.
- Cahyani, N. P., & IM, D. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Cahyani, N. P., & IM, D. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

- Darmawan. 2016. Pengaruh Independensi, Penilaian Kinerja, Pengalaman Kerja, Pelatihan Kerja Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit di Lembaga Perkreditan Desa Se Kecamatan Denpasar Selatan, *Skripsi Sarjana (S1) Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Bali*.
- Dewi, N. M. J. L., & Suartana, I. W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Aset Lpd Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 565-592.
- Dwi P dan Rifka J. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Upp. Amp YPKN. Yogyakarta.
- Firdaus H R. 2004. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Alfabeta Bandung
- Ghozali I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim A. R. (2009). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap *Net Interest Margin* pada Bank Pemerintah.
- Hendiartha I. G. N. E. & Suarjaya A. A. G. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Net Interest Margin Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal. Manajemen. Unud*. Vol. 4, No. 12 2015
- IAI. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- John B. (2010). Capital Concepts as Insights into the Maintenance and Neglect of Infrastructure. *The Independent Review Vol.15, No. 1, Summer 2010, ISSN 1086-1653, Copyright © 2010, pp. 35-51*.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kesuma, I. K. W. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. *Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekabupaten Jembrana Periode 2010-2014*. Fakultas Ekonomi, Unmas Denpasar 2015.
- Lestari N. F. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Tingkat Perputaran Kas, Rasio BOPO, dan *Leverage Management* Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

- Sekabupaten Jembrana Periode 2010-2014 . Fakultas Ekonomi, Unmas Denpasar 2015.
- Lestari, O. S. I., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Tingkat Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (Lpd). *E-Jurnal Akuntansi*, 1661-1690.
- Mardiasmo. 2002. *Perpajakan*, Andi, Yogyakarta
- Mukarromah L.& Badjra I. B .(2015). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT. BPR Partakencana Tohpati Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 8, 2015.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*, Salemba Empat, Buku 1, Edisi 6, Jakarta.
- Mulyawan. 2013. *Independensi, Profesionalisme, Pelatihan Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit di 10 Lembaga Perkreditan Desa Berskala Besar di Kota Denpasar*, *Skripsi Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Bali*.
- Munawir .2008. *Auditing Modern*, Edisi pertama BPFE Yogyakarta
- Munawir. 1986. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua. Cetakan kedua. Penerbit Liberty: Yogyakarta
- Narayana, I. P. G. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Loan to Deposit Ratio, Tingkat Permodalan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Sekota Denpasar Periode 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi*, 334-350.
- Omotola and Roya. 2011. Analysing Risk Management in Bank: Evidence of Bank Efficiency and Macroeconomic Impact. *Journal of Money, Investment and banking*.
- Paramithari, N. M. P., & Sujana, I. K. (2016). Kemampuan Capital, Asset, Earnings, Dan Liquidity Memengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Lpd Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 141-173.
- Patmiwati, W. M., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Penggugatan LPD Tanggahan Peken oleh 5 nasabah. Mengutip dari <https://patrolipost.com> diunggah pada tanggal 19 juli 2019.
- Peraturan Daerah Provinsi Tingkat I Bali Nomor 8 Tahun 2002.
- Prastowo D. dan Julianti R. (2005). *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Patmiwati, W. M., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2016).

- Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Pudja M. A .D. & Suartana I.P. (2014). Pengaruh Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, Dan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8.3 (2014): 584-597.
- Perda Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2012 tentang *Lembaga Perkreditan Desa*.
- Putra, I. W. S., & Wirajaya, I. G. A. (2013). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas LPD Di Kecamatan Ubud. *E-Jurnal Akuntansi*, 119-135. Rahmat F dan Maya A. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta: Bhakti Profesindo (BPFE-Yogyakarta).
- Suardita, I. W., & Putri, I. G. M. A. D. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Dengan Pemoderasi Risiko Kredit. *E-Jurnal Akuntansi*, 426-440.
- Sudarmadi and Teddy. (2009). *The Influence of Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, and Loan To Deposit Ratio To Deposit Twelve Month Bank Persero in Indonesia*.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Bisnis*. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, P. C., & Mustanda, I. K. (2015). Pengaruh Cash Turnover, Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas LPD. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Sukarno, K.W. dan Syaichu, M. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3 (2): h: 46-58.
- Sukma, Y. L. (2013). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Sukrisno A. 2004. *Auditing* (Pemeriksaan Akuntan Oleh

Kantor Kuntan Publik) Fakultas  
Ekonomi Universitas Indonesia.

Sutika, I. K., & Sujana, I. K. (2013).  
Analisis Faktor Kinerja Yang  
Mempengaruhi Profitabilitas  
Pada Lembaga Perkreditan Desa.  
*E-Jurnal Akuntansi*, 53-67.

Trisnayanti, K. U., Sinarwati, N. K., &  
Purnamawati, I. G. A. (2015).  
Pengaruh Modal, Efisiensi  
Operasi, dan Pertumbuhan Kredit

terhadap Profitabilitas LPD di  
Kabupaten Karangasem. *JIMAT*  
(*Jurnal Ilmiah Mahasiswa*  
*Akuntansi*) *Undiksha*, 3(1).

Yanti F. A. K. & Suryantini N. P. S.  
(2015). Pengaruh Dana Pihak  
Ketiga, Kecukupan Modal,  
Risiko Kredit Dan Likuiditas  
Terhadap Profitabilitas Lpd  
Kabupaten Badung. *E-Jurnal*  
*Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 12,  
2015